

**RANCANGAN USAHA JASA PENYELENGGARAAN
PERJALANAN INSENTIF BERBASIS PARIWISATA
BERKELANJUTAN DI BANYUWANGI
OLEH CV SWARLOKA ORGANIZER**



**Diajukan Sebagai Persyaratan Kelulusan Sarjana Terapan Usaha Jasa
Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran (MICE)**

Disusun Oleh:

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| 1. Angelina Azzahra | NIM: 2105413071 |
| 2. Choiru Nafisa | NIM: 2105413073 |
| 3. Rifa Riswanda | NIM: 2105413070 |

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN USAHA JASA KONVENSI,
PERJALANAN INSENTIF, DAN PAMERAN (MICE)**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MICE

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Angelina Azzahra
NIM : 2105413071
Nama : Rifa Riswanda
NIM : 2105413070
Nama : Choiru Nafisa
NIM : 2105413073
Program Studi : Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran (MICE)
Judul Laporan Akhir : Rancangan Usaha Jasa Penyelenggaraan Perjalanan Insentif Berbasis Pariwisata Berkelanjutan di Banyuwangi Oleh CV Swarloka Organizer

Depok, 30 Juni 2025

Menyetujui
Koordinator Program Studi MICE

Pembimbing

Fauzi Mubarak, S.ST., M.T.
NIP 19880418201931008

Firman Syah, S.Sos.I., M.M.
NIP 198312102018031001



Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Niaga

Dr. Wahyu Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MICE**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Angelina Azzahra
NIM : 2105413071
Nama : Rifa Riswanda
NIM : 2105413070
Nama : Choiru Nafisa
NIM : 2105413073
Program Studi : Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran (MICE)
Judul Laporan Akhir : Rancangan Usaha Jasa Penyelenggaraan Perjalanan Insentif Berbasis Pariwisata Berkelanjutan di Banyuwangi Oleh CV Swarloka Organizer

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program studi *MICE (Meeting, Incentives, Convention, & Exhibition)* Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, Pada:

hari, tanggal: Rabu, 09 Juli 2025
waktu : 13.00 - 16.00 WIB
tempat : Ruang 201

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Firman Syah, S.Sos.I., M.M.
NIP 198312102018031001

Penguji I : Imam Syafganti, M.Si., Ph.D.
NIP 197510122008121001

Penguji II : M. Iqbal Katik RE., S.ST., M.P.Par.
NIP 198701232020121004



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perencanaan usaha dengan judul “Rancangan Usaha Jasa Penyelenggaraan Perjalanan Insentif Berbasis Pariwisata Berkelanjutan di Banyuwangi oleh CV Swarloka Organizer” guna memenuhi syarat kelulusan semester 8 (delapan) program studi *MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)*. Selama proses penyusunan ini, penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2025-2029.
3. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta periode 2021-2025.
4. Bapak Fauzi Mubarak, S.S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi MICE Politeknik Negeri Jakarta.
5. Bapak Firman Syah, S.Sos.I., M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan perencanaan usaha.
6. Bapak Ibu Dosen, dan seluruh Staf Administrasi khususnya jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
7. Orang tua kami yang memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis
8. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.

Semoga hasil perencanaan bisnis ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Depok, 4 Juli 2025

CV Swarloka Organizer

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB II LATAR BELAKANG PERUSAHAAN.....	3
2.1 Data Perusahaan	8
2.1.1 Logo Perusahaan Filosofi.....	8
2.1.2 Deskripsi Logo	9
2.1.3 <i>Corporate Culture</i>	10
2.2. Biodata Pemilik Usaha.....	11
2.2.1 Pemilik Pertama	11
2.2.2 Pemilik Kedua.....	12
2.2.3 Pemilik Ketiga.....	13
2.3 Struktur Organisasi.....	13
2.3.1 Deskripsi Pekerjaan.....	14
2.4 Susunan Pemilik/Pemegang Saham	17
2.5 Jadwal Kegiatan Pra Operasional Perusahaan	17
2.5.1 Riset Pasar	18
2.5.2 Analisis Pasar	18
2.5.3 Penyusunan Profil Perusahaan	19



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5.4. Penentuan Lokasi Perusahaan	20
2.5.5. Pengurusan Perizinan Pendirian Perusahaan.....	21
2.5.6. Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan.....	23
2.5.7. Promosi dan Pembuatan Media Sosial Pemasaran Perusahaan	25
BAB III ANALISIS PASAR DAN RENCANA PEMASARAN.....	27
3.1. Produk atau Jasa yang Dihasilkan.....	27
3.1.1. Paket dan Spesifikasi Produk.....	28
3.1.2. Produk Utama.....	30
3.2. Gambaran Pasar	70
3.3. Segmentasi Pasar yang Dituju.....	75
3.4. Trend Perkembangan Pasar.....	77
3.5. Proyeksi Penjualan	94
3.6. Strategi Pemasaran	99
3.6.1. <i>Product</i>	99
3.6.2. <i>Price</i>	100
3.6.3. <i>Promotion</i>	101
3.6.4. <i>Place</i>	104
3.6.5. <i>People</i>	105
3.6.6. <i>Process</i>	105
3.6.7. <i>Physical evidence</i>	106
3.6.8. <i>Power of Connection</i>	106
3.7. Analisis Pesaing	107
3.8. Analisis SWOT	108
3.9. Jejaring Usaha	111
BAB IV ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA	115
4.1. Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	115



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2. Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	116
4.3. Rencana Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia	120
BAB V PEMANFAATAN TEKNOLOGI	123
5.1. Analisis dan Perencanaan Pemanfaatan Teknologi.....	123
5.2. Tahapan Pengembangan Teknologi	128
BAB VI ANALISIS DAN RENCANA KEUANGAN	130
6.1. Rencana Kebutuhan Investasi	130
6.2. Anggaran Biaya Produk Penjualan	131
6.3. Proyeksi Penjualan	131
6.4. Proyeksi Arus Kas	132
6.5. Neraca Keuangan	133
6.6. Prakiraan Laba/Rugi.....	134
6.7. Prakiraan Perubahan Modal	135
6.8. Analisis <i>Payback Period</i>	136
6.9. Analisis <i>Net Present Value</i>	137
6.10. Analisis <i>Internal Rate of Return</i>	139
6.11. Analisis <i>Profitability Index</i>	140
6.12. Analisis <i>Return on Investment</i>	141
BAB VII ANALISIS DAMPAK DAN RESIKO USAHA.....	142
7.1. Aspek Hukum.....	142
7.1.1. Aspek Hukum Pendirian Perusahaan	143
7.1.2. Aspek Hukum Ketenagakerjaan.....	143
7.1.3. Aspek Hukum Perjanjian Kerjasama	145
7.1.4. Aspek Hukum Penyelesaian Sengketa	146
7.1.5. Aspek Hukum Merek Dagang.....	147
7.2. Dampak Terhadap Lingkungan.....	148



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7.3. Analisis Risiko Usaha	150
7.3.1. Risiko Pemasaran	150
7.3.2. Risiko Operasional	150
7.3.3. Risiko Keuangan	153
7.3.4. <i>Force Majeure</i>	154
7.3.5. Konflik Internal	154
7.3.6. Reputasi	155
7.3.7. Politik	155
7.4. Antisipasi Risiko Usaha	156
7.4.1. Antisipasi Risiko Pemasaran	157
7.4.2. Antisipasi Risiko Operasional	157
7.4.3. Antisipasi Risiko Keuangan	159
7.4.4. Antisipasi <i>Force Majeure</i>	160
7.4.5. Antisipasi Konflik Internal	161
7.4.6. Antisipasi Reputasi	161
7.4.7. Antisipasi Politik	162
Daftar Pustaka	164
DAFTAR LAMPIRAN	167



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi..... 14





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo CV Swarloka Organizer.....	9
Gambar 2.2 Foto Pemilik Pertama.....	11
Gambar 2.3 Foto Pemilik Kedua.....	12
Gambar 2.4 Foto Pemilik Ketiga.....	13
Gambar 3.1 Ilustrasi Media Sosial CV Swarloka.....	103





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Pembagian Penjualan Perjalanan Insentif.....	4
Grafik 3.1 Pertimbangan Perusahaan Asuransi & Perbankan Untuk Mengadakan Perjalanan Insentif Berbasis Keberlanjutan Dalam 1-3 Tahun ke Depan.....	27
Grafik 3.2 Bentuk Reward Perusahaan Asuransi & Perbankan di Jabodetabek.....	71
Grafik 3.3 Jumlah Pelaksanaan Perjalanan Insentif oleh Perusahaan Asuransi & Perbankan Selama 1 Tahun Terakhir.....	72
Grafik 3.4 Penggunaan Jasa DMC Sebagai Perencanaan Perjalanan Insentif.....	72
Grafik 3.5 Penggunaan Jasa Panitia Internal Sebagai Perencanaan Penyelenggaraan Perjalanan Insentif.....	73
Grafik 3.6 Minat Perusahaan Asuransi & Perbankan Terhadap Perjalanan Insentif Berbasis Keberlanjutan.....	75
Grafik 3.7 Faktor Utama Yang Dapat Mendorong Perusahaan Target Memilih Perjalanan Insentif Berbasis Keberlanjutan.....	76
Grafik 3.8 <i>Market Share</i> Perusahaan Pesaing Tahun 2020-2024.....	78
Grafik 3.9 <i>Market Share</i> Tahun 2025-2029.....	93
Grafik 3.10 <i>Market Share</i> Perjalanan Insentif Pada Tahun 2026-2029.....	96



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Susunan Pemilik Saham CV Swarloka Organizer	17
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Pra Operasional.....	17
Tabel 2.3 Perlengkapan dan Peralatan Kantor	24
Tabel 3.1 Itenerary Produk CV Swarloka	33
Tabel 3.2 Daftar Produk CV Swarloka Organizer.....	37
Tabel 3.3 Deskripsi Produk CV Swarloka Organizer	68
Tabel 3.4 List Pesaing CV Swarloka Organizer.....	73
Tabel 3.5 Market Share Perusahaan Pesaing Tahun 2020-2024	77
Tabel 3.6 Perhitungan tren perkembangan pasar PT Dwidaya Worldwide	81
Tabel 3.7 Perhitungan tren perkembangan pasar PT Duta Asa Indonesia	83
Tabel 3.8 Perhitungan tren perkembangan pasar PT Globalindo Kreasi Wisata (Ayowisata)	85
Tabel 3.9 Perhitungan tren perkembangan pasar Halona Event Organizer.....	87
Tabel 3.10 Perhitungan tren perkembangan pasar Duage Management	88
Tabel 3.11 Perhitungan tren perkembangan pasar Panitia Internal.....	90
Tabel 3.12 Market Share dalam 4 Tahun ke Depan.....	92
Tabel 3.13 Proyeksi Penjualan Produk Perjalanan Insentif Pada Tahun 2026-2029 ...	94
Tabel 3.14 Market Share Perjalanan Insentif Pada Tahun 2026-2029	95
Tabel 3.15 Rencana Pembagian Perjalanan Insentif Pada Tahun 2026	96
Tabel 3.16 Rencana Pembagian Perjalanan Insentif Pada Tahun 2027	97
Tabel 3.17 Rencana Pembagian Perjalanan Insentif Pada Tahun 2028	98
Tabel 3.18 Rencana Pembagian Perjalanan Insentif Pada Tahun 2029	98
Tabel 3.19 Format Analisis SWOT	108
Tabel 3.20 Daftar Jejaring Usaha	113
Tabel 4.1 Format Tingkat Pendidikan SDM di Perusahaan	115
Tabel 4.2 Format Posisi SDM di Perusahaan.....	116



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	117
Tabel 4.4 Format Analisis Pengembangan SDM	121
Tabel 5.1 Daftar Alat Teknologi CV Swarloka Organizer	128
Tabel 6.1 Rencana Kebutuhan Investasi CV Swarloka Organizer	130
Tabel 6.2 Anggaran Biaya Produk Penjualan CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029	131
Tabel 6.3 Proyeksi Penjualan CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029	132
Tabel 6.4 Proyeksi Arus Kas CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029	133
Tabel 6.5 Neraca Keuangan CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029	134
Tabel 6.6 Prakiraan Laba/Rugi CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029	135
Tabel 6.7 Prakiraan Perubahan Modal CV Swarloka Organizer 2026-2029	136
Tabel 6.8 Analisis Payback Period CV Swarloka Organizer	137
Tabel 6.9 Analisis Net Present Value CV Swarloka Organizer	138
Tabel 6.10 Analisis Internal Rate of Return CV Swarloka Organizer	139
Tabel 6.11 Analisis Profitability Index CV Swarloka Organizer	140

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kuesioner Riset	167
Lampiran 2 Hasil Riset Pasar	175
Lampiran 3 Riset Pesaing.....	181
Lampiran 4 Hasil Riset Pesaing	187
Lampiran 5 Akta Perusahaan	197
Lampiran 6 Nomor Induk Berusaha.....	205
Lampiran 7 Formulir Pendaftaran Perusahaan CV	207
Lampiran 8 Surat Perjanjian Perjalanan.....	208
Lampiran 9 NPWP	211
Lampiran 10 Lokasi Perusahaan	212
Lampiran 11 Spesifikasi Fasilitas Produk.....	213
Lampiran 12 Booklet.....	219
Lampiran 13 Banner Perusahaan	231
Lampiran 14 Beban Operasional.....	232
Lampiran 15 Beban Peralatan	233
Lampiran 16 Beban Perlengkapan	234
Lampiran 17 Beban Pokok Penjualan	235
Lampiran 18 Beban Gaji	237
Lampiran 19 Perhitungan Net Present Value (NPV) Suku Bunga Tertinggi.....	239
Lampiran 20 Proyeksi Arus Kas Per Bulan	240
Lampiran 21 Tampilan Website.....	242
Lampiran 22 Surat Perjanjian Kerjasama	245
Lampiran 23 Surat Keterangan Wajib Pajak.....	248
Lampiran 24 Merchandise.....	249



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

CV Swarloka Organizer merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang penyelenggaraan perjalanan insentif berbasis pariwisata berkelanjutan. Usaha ini ada untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi, sejalan dengan agenda global *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Melihat masih minimnya penyelenggara perjalanan insentif yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, CV Swarloka Organizer hadir untuk mengisi celah pasar tersebut, khususnya untuk perusahaan-perusahaan di sektor asuransi dan perbankan yang memiliki program penyelenggaraan *incentive trip* tahunan.

Banyuwangi dipilih sebagai destinasi utama karena memiliki daya tarik alam dan budaya yang unik serta belum tereksplorasi secara masif. CV Swarloka menawarkan 2 paket yaitu, *Nature Reconnect* dirancang untuk para winners yang ingin merasakan pengalaman langsung di alam. Sedangkan produk pada paket *Heritage & Harmony Journey*, menggunakan pendekatan *Community-Based Tourism (CBT)*, mengajak peserta untuk terlibat langsung dalam aktivitas bersama masyarakat lokal. Selain itu pada kedua paket kami tentunya menjelajahi alam secara bertanggung jawab, serta menikmati akomodasi.

Perjalanan dirancang berdurasi 3 hari 2 malam dengan metode *tailor-made* memungkinkan perusahaan untuk memilih program yang sesuai dengan keinginan. Pengalaman yang berbeda kami kemas melalui agenda perjalanan yang unik, seperti wisata menikmati alam melalui *yacht party*, *starbathing*, maupun *Gala Dinner* yang terdapat pemberian gelar adat kepada para *winners* yang ditetapkan sebagai saudara adat atas kontribusinya melestarikan keberlanjutan, khususnya bagi suku osing dan Kota Banyuwangi.

Kami telah melakukan survei terhadap target target konsumen dari produk utama yaitu, perusahaan asuransi dan perbankan yang telah berdiri lebih dari 10 tahun serta berlokasi di jabodetabek. Berdasarkan hasil survey tersebut bahwa banyaknya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

minat dari perusahaan Asuransi & Perbankan dengan persentase 40,9% sangat tertarik terhadap perjalanan insentif berbasis keberlanjutan.

CV Swarloka pada tahun 2026–2029, pada tahun pertama operasionalnya, yaitu tahun 2026 menargetkan penjualan sebanyak 8 produk perjalanan insentif. Penjualan kemudian diproyeksikan meningkat secara bertahap menjadi 9 perjalanan pada tahun 2027, 11 perjalanan pada tahun 2028, dan mencapai 14 perjalanan pada tahun 2029. Kenaikan penjualan ini mencerminkan pergerakan yang stabil dan konsisten setiap tahunnya.

Perusahaan kami memiliki modal awal Rp200.000.000 dengan sumber berasal dari modal pribadi yang berasal dari ketiga pendiri usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa periode pengembalian modal (*Payback Period*) diperkirakan selama 2 tahun 2 bulan 7 hari. Nilai *Net Present Value* (NPV) yang diperoleh positif, yaitu sebesar Rp1.517.623.414,-, sedangkan *Internal Rate of Return* (IRR) tercatat sebesar 41%, yang berada di atas suku bunga bank BCA sebesar 6%. *Return on Investment* (ROI) menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya, dan *Profitability Index* (PI) berada di atas angka 1, yaitu 8,58. Berdasarkan hasil evaluasi finansial tersebut, dapat disimpulkan bahwa rencana usaha perjalanan insentif berbasis pariwisata berkelanjutan yang ditawarkan CV Swarloka Organizer dinilai layak untuk direalisasikan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

5.1. Analisis dan Perencanaan Pemanfaatan Teknologi

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi elemen krusial yang tidak dapat dipisahkan dari operasional sebuah perusahaan. Maupun pada era *Society 5.0*, teknologi informasi memainkan peran penting sebagai katalisator utama untuk perubahan masyarakat. Digitalisasi data, peningkatan konektivitas, dan kemajuan dalam kualitas konstruksi telah berkontribusi pada konvergensi dunia fisik dan virtual ini. Dampaknya dapat dilihat di beberapa industri dan bidang, Teknologi hadir sebagai alat bantu utama yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja dalam berbagai aspek bisnis. Oleh karena itu, perencanaan pemanfaatan teknologi yang matang dan terarah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh CV Swarloka agar mampu bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Perencanaan ini mencakup identifikasi dan pemenuhan kebutuhan teknologi, baik dalam bentuk perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), yang digunakan dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan. Perangkat keras meliputi komputer, laptop, dan *smart devices* lainnya, sementara perangkat lunak mencakup aplikasi penunjang pekerjaan, sistem informasi, platform komunikasi, serta tools untuk administrasi dan promosi digital.

Melalui pendekatan ini, CV Swarloka berupaya untuk membangun sistem kerja yang terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Pemanfaatan teknologi tidak hanya digunakan untuk mendukung operasional internal, tetapi juga untuk memperkuat koneksi eksternal seperti hubungan dengan mitra, klien, dan pasar. Dengan begitu, teknologi akan menjadi hal utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif sekaligus profesional, dari kebutuhan tersebut, maka disusunlah rencana pemanfaatan teknologi perusahaan yang akan digunakan secara

bertahap dalam lima tahun ke depan, sesuai dengan struktur organisasi dan target pengembangan perusahaan.

5.1.1. Pemanfaatan Teknologi Operasional

Aktivitas operasional merupakan hal yang utama dalam menjalankan perusahaan, operasional yang efektif akan mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan secara menyeluruh. Demi mencapai efisiensi kerja serta mendukung produktivitas tim, maka dilakukan analisis terhadap kebutuhan operasional dan teknologi yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari perusahaan CV Swarloka. Fokus utamanya adalah memastikan tersedianya fasilitas, sarana komunikasi, dan sistem informasi yang memadai agar proses kerja berjalan secara efektif dan efisien. Adapun rincian dari aktivitas operasional kantor dan kebutuhan teknologinya dijelaskan sebagai berikut:

a. *Private Office*

Untuk memberikan situasi yang lebih nyaman, kondusif, dan lebih privasi untuk seluruh staff maka kami menggunakan *private office*, Ruang kantor ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti:

- 1) Ruang kerja pribadi
- 2) Meja dan kursi sebanyak 7 pax
- 3) Akses internet (Wifi) berkecepatan tinggi
- 4) *Mineral water* untuk kebutuhan staff setiap harinya
- 5) Layanan kebersihan

Lokasi *private office* yang dipilih berada di kawasan strategis Jakarta Selatan, sehingga mudah diakses oleh staf maupun tamu eksternal. Penggunaan ruang ini juga mendukung efisiensi kerja dan mencerminkan profesionalisme dalam pengelolaan lingkungan kerja.

b. Alat Komunikasi Kantor

Pengaturan saluran komunikasi menjadi aspek penting untuk menjaga kelancaran alur informasi baik di dalam maupun di luar perusahaan. Komunikasi yang efektif memungkinkan setiap unit kerja berkoordinasi



dengan baik. Oleh karena itu, beberapa alat komunikasi penting yang digunakan meliputi:

- 1) Email dengan domain perusahaan, untuk komunikasi resmi dengan mitra dan klien guna menunjukkan profesionalitas.
- 2) Aplikasi percakapan internal, seperti WhatsApp Group untuk komunikasi cepat antar tim maupun koordinasi dengan klien.
- 3) Platform konferensi video, seperti Zoom dan Google Meet yang digunakan untuk rapat daring apabila dibutuhkan, baik internal maupun dengan pihak eksternal.

Penggunaan alat komunikasi ini bertujuan untuk menjaga kelancaran aliran informasi, meningkatkan koordinasi antar divisi, serta mempercepat pengambilan keputusan.

c. Aktifitas Administrasi Kantor

Pengelolaan dokumen dan arsip merupakan proses yang penting, pengelolaan ini harus dilakukan secara sistematis agar setiap dokumen, baik dalam bentuk fisik maupun digital, dapat diakses dengan cepat, aman, dan efisien. Pengelolaan dokumen dan arsip yang sistematis membantu menjaga efisiensi kerja dan keamanan data.

- 1) Sistem pengarsipan, untuk mendukung pengelolaan dokumen
- 2) Pengorganisasian file dilakukan berdasarkan kategori, jenis aktivitas, dan waktu, agar mudah dicari saat dibutuhkan.
- 3) Penyimpanan digital dilakukan melalui layanan *cloud* seperti Google Drive untuk mempermudah akses, berbagi file, dan menjaga keamanan data.

d. Perangkat dan Software Pendukung

Dalam mendukung operasional administrasi dan kebutuhan promosi perusahaan, disediakan laptop kerja yang telah dilengkapi dengan perangkat lunak seperti:

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 1) Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint), untuk penulisan dokumen, pengolahan data, dan presentasi.
- 2) Adobe Photoshop dan Canva, untuk kebutuhan desain grafis dan konten visual promosi.

5.1.2. Pemanfaatan Teknologi Keuangan

Aktivitas keuangan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. Untuk memastikan efektivitas, akurasi, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan, CV Swarloka Organizer melakukan analisis terhadap kebutuhan teknologi yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan aktivitas keuangan sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Mesin EDC (*Electronic Data Capture*)

Mesin EDC adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran non-tunai menggunakan kartu debit, kartu kredit, atau uang elektronik. Mesin ini bekerja dengan membaca data dari kartu melalui pita magnetik atau chip, lalu memproses pembayaran melalui jaringan perbankan secara *real-time*.

2. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia. Dengan QRIS, semua jenis pembayaran dari berbagai aplikasi dompet digital (seperti OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, LinkAja, dan mobile banking) dapat dilakukan melalui satu kode QR yang terintegrasi.

3. Excel

Microsoft Excel adalah perangkat lunak *spreadsheet* yang digunakan untuk mengolah data, membuat perhitungan, serta menyusun tabel dan

grafik. Excel dilengkapi dengan berbagai rumus dan fungsi otomatis yang sangat berguna dalam analisis data numerik, termasuk perencanaan dan pelaporan keuangan.

5.1.3. Pemanfaatan Teknologi Pemasaran

Teknologi dalam pemasaran menjadi penting guna membantu memperluas jangkauan pasar, mempercepat arus informasi, serta memudahkan komunikasi dengan calon klien. Karena produk yang ditawarkan bersifat berbasis pengalaman, maka penggunaan media digital dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan, nilai-nilai perusahaan, serta keunggulan layanan secara lebih efektif. Oleh karena itu, CV Swarloka Organizer menggunakan berbagai platform dan alat digital dalam strategi pemasarannya untuk menjangkau target audiens secara lebih tepat dan efisien. Berikut teknologi yang digunakan CV Swarloka Organizer dalam aspek pemasaran:

1. *Website*

Website berfungsi sebagai representasi digital perusahaan yang menampilkan profil CV Swarloka Organizer, visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, serta keunggulan produk yang ditawarkan. Informasi rinci mengenai dua paket perjalanan insentif, galeri dokumentasi kegiatan sebelumnya sebagai bentuk portofolio, serta testimoni dari klien yang telah menggunakan jasa perusahaan juga masuk dalam isi dari website. Selain itu, tersedia pula formulir kontak dan permintaan penawaran (*request for quotation*) untuk mempermudah calon klien dalam menjalin komunikasi dan konsultasi lebih lanjut. *Website* ini juga dioptimalkan dengan *SEO (Search Engine Optimization)* agar mudah ditemukan di mesin pencari, meningkatkan visibilitas serta jangkauan pasar.

2. Media Sosial

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CV Swarloka Organizer menggunakan media sosial sebagai bagian dari strategi teknologi pemasaran digital untuk menjalankan fungsi komunikasi dan promosi secara efektif. Platform seperti Instagram, *TikTok*, dan *LinkedIn* dikelola untuk menyampaikan konten visual dan informasi produk secara rutin. Instagram digunakan sebagai sarana publikasi dokumentasi visual dari destinasi dan kegiatan peserta, sementara *TikTok* dimanfaatkan untuk produksi konten video singkat yang menampilkan aktivitas perjalanan secara dinamis. *LinkedIn* dioperasikan untuk membangun jaringan profesional serta memperkenalkan profil dan layanan perusahaan kepada mitra bisnis.

5.2. Tahapan Pengembangan Teknologi

Pengembangan teknologi di CV Swarloka dirancang untuk mendukung seluruh aktivitas perusahaan secara bertahap dan strategis. Karena perusahaan masih berada dalam tahap awal, kebutuhan teknologi diutamakan untuk membangun sistem kerja yang efektif dan profesional. Seluruh perencanaan pengadaan teknologi juga disesuaikan dengan struktur organisasi dan proyeksi rekrutmen tenaga kerja dalam lima tahun pertama, berikut merupakan proses pengembangan teknologi yang akan digunakan dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan perusahaan:

Tabel 5.1

Daftar Alat Teknologi CV Swarloka Organizer

No.	Nama Teknologi	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
1.	Laptop Kerja	Unit	3	2	0	0	2	3 unit: Direktur, 2 unit: penambahan staf (thn ke-2)
2.	Meja & Kursi Staff	Set	3	2	0	0	2	Disesuaikan jumlah staf (total 7 org)
3.	Akses Internet	Paket/thn	1	1	1	1	1	Include penyewaan private



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	(Wifi)							office
4.	Perusahaan	Akun	3	2	0	0	2	Sesuai jumlah karyawan
5.	Aplikasi Slack/Lark/Whats App	Sistem (internal) + user	1	1	1	1	1	Digunakan bersama (tetap)
6.	Akun Zoom Premium	Akun	1	1	1	1	1	Langganan tahunan
7.	Akun Google Meet (Workspace)	Akun	1	1	1	1	1	Include di Google Workspace
8.	Google Drive (Cloud Storage)	Akun	4	2	0	0	2	Upgrade kapasitas thn 2029
9.	Microsoft Office (Word, Excel, PPT)	Lisensi	3	2	0	0	2	Tambahan lisensi sesuai staf
10.	Adobe Photoshop	Lisensi	1	1	1	1	1	Keperluan desain
11.	Canva Pro	Lisensi	1	1	1	1	1	Berlangganan tahunan
12.	Website Perusahaan	Domain & hosting	1	0	0	1	0	Re-design & SEO optimasi thn ke-4
13.	Akun Media Sosial (IG, TikTok, LinkedIn)	Akun aktif	3	3	3	3	3	Tetap dikelola oleh staf pemasaran digital

(Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer, 2025)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB VI

ANALISIS DAN RENCANA KEUANGAN

6.1. Rencana Kebutuhan Investasi

Investasi adalah modal dasar yang dibutuhkan oleh CV Swarloka Organizer di awal pendirian perusahaan. Rencana kebutuhan investasi bertujuan sebagai modal awal dari berjalannya perusahaan. CV Swarloka Organizer memulai bisnis dengan melakukan penanaman saham sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dengan rincian pembagian yang disajikan dalam tabel 6.1 sebagai berikut.

Tabel 6.1

Rencana Kebutuhan Investasi CV Swarloka Organizer

Nama	Jabatan	Nilai Saham	Persentase
Angelina Azzahra	Direktur Utama	Rp80.000.000	40%
Rifa Riswanda	Direktur Pemasaran	Rp60.000.000	30%
Choiru Nafisa	Direktur Keuangan	Rp60.000.000	30%
Total		Rp200.000.000	100%

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Mengacu pada Tabel 6.1, sumber investasi perusahaan berasal dari modal pribadi para pemegang saham CV Swarloka Organizer. Angelina Azzahra, selaku Direktur Utama, menyetorkan modal sebesar 40% senilai Rp80.000.000,- (delapan puluh juta rupiah). Rifa Riswanda sebagai Direktur Pemasaran menyumbang 30% atau sejumlah Rp60.000.000,- (enam puluh juta rupiah) yang diikuti oleh Choiru Nafisa selaku Direktur Keuangan yang turut menanamkan modal sebesar 30% dengan nominal Rp60.000.000,- (enam puluh juta rupiah).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6.2. Anggaran Biaya Produk Penjualan

Anggaran biaya produk penjualan adalah anggaran yang ditetapkan pada tiap produk perjalanan insentif yang disediakan. Harga ini merupakan hasil dari perhitungan anggaran yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan satu kali perjalanan. Pada CV Swarloka Organizer, produk perjalanan insentif dibedakan menjadi 2 yaitu *Nature Reconnect* dan *Heritage & Harmony Journey* selama 3 hari 2 malam. Adapun anggaran biaya produk penjualan selama lima tahun ke depan tersaji dalam bentuk Tabel berikut:

Tabel 6.2

Anggaran Biaya Produk Penjualan CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029

Nama Produk	Tahun (2026)			Tahun (2027)			Tahun (2028)			Tahun (2029)		
	Target	HPP	Total HPP									
Nature Reconnect	4	Rp202.349.863	Rp809.399.450	4	Rp207.408.609	Rp829.634.436	5	Rp212.593.824	Rp1.062.969.121	7	Rp217.908.670	Rp1.525.360.689
Heritage & Harmony Journey	4	Rp196.508.183	Rp786.032.730	5	Rp201.420.887	Rp1.007.104.435	6	Rp206.456.409	Rp1.238.738.455	7	Rp211.617.819	Rp1.481.324.736
Total	8	Rp398.858.045	Rp1.595.432.180	9	Rp408.829.496	Rp1.836.738.872	11	Rp419.050.234	Rp2.301.707.577	14	Rp429.526.489	Rp3.006.685.426

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Pada tabel 6.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2026 harga paket *Nature Reconnect* adalah Rp202.349.863,- serta harga paket *Heritage & Harmony Journey* sebesar Rp196.508.183,-. Pada setiap paket produk terdapat kenaikan biaya setiap tahunnya yang dipengaruhi oleh inflasi sebesar 2,5% sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024.

6.3. Proyeksi Penjualan

Proyeksi penjualan pada bagian ini didapat dari hasil perkiraan proyeksi penjualan yang telah dibahas pada Bab III. Perhitungan proyeksi tersebut dihitung berdasarkan perhitungan trend terhadap perusahaan perusahaan pesaing sehingga dapat menghasilkan jumlah proyeksi penjualan CV Swarloka Organizer selama lima tahun mendatang. Berikut merupakan rincian proyeksi penjualan CV Swarloka Organizer yang tersaji pada tabel 6.3:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.3

Proyeksi Penjualan CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029

Proyeksi Penjualan CV SWARLOKA Organizer													
No	Nama Produk	2026			2027			2028			2029		
		Target	Harga penjualan	Total penjualan	Target	Harga penjualan	Total penjualan	Target	Harga penjualan	Total penjualan	Target	Harga penjualan	Total penjualan
1	Nature Reconnect	4	Rp283.289.808	Rp1.133.159.230	4	Rp290.372.053	Rp1.161.488.211	5	Rp297.631.354	Rp1.488.156.770	7	Rp305.072.138	Rp2.135.504.965
2	Heritage & Harmony Journe	4	Rp275.111.456	Rp1.100.445.822	5	Rp281.989.242	Rp1.409.946.209	6	Rp289.038.973	Rp1.734.233.838	7	Rp296.264.947	Rp2.073.854.631
Total		8	Rp558.401.263	Rp2.233.605.052	9	Rp572.361.295	Rp2.571.434.420	11	Rp586.670.327	Rp3.222.390.608	14	Rp601.337.085	Rp4.209.359.596

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan tabel 6.3, dapat diinformasikan pendapatan perusahaan pada tahun 2026 mencapai Rp2.233.605.052,- melalui penjualan produk sebanyak 8 kali. Pada tahun 2027 seiring bertambahnya frekuensi penjualan produk dengan total 9 kali, pendapatan perusahaan menjadi Rp2.571.434.420,-. Pada tahun 2028 dengan total 11 kali perjalanan, perusahaan mendapat pemasukan sebesar Rp3.222.390.608,-. Kemudian, pada tahun 2029 perusahaan mendapat pemasukan sebesar Rp4.209.359.596,- melalui penjualan produk sebanyak 14 kali. Pada setiap penjualan, CV Swarloka Organizer mengambil margin sebesar 40%.

6.4. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas adalah perkiraan keuangan yang mengalir masuk dan keluar. Proyeksi ini berasal dari investasi serta pendapatan penjualan yang kemudian dikurangi dengan pengeluaran yang terdiri dari harga pokok penjualan (HPP) produk serta beban yang ada pada perusahaan seperti beban operasional, beban peralatan, beban promosi, gaji hingga perpajakan. Proyeksi arus kas CV Swarloka Organizer dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.4

Proyeksi Arus Kas CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029

KETERANGAN	TAHUN				
	2025	2026	2027	2028	2029
Saldo Kas Awal	Rp0	Rp121.559.656	Rp441.690.955	Rp841.386.499	Rp1.412.639.717
Penerimaan					
Modal	Rp200.000.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Pendapatan Nature Reconnect	Rp0	Rp1.133.159.230	Rp1.161.488.211	Rp1.488.156.770	Rp2.135.504.965
Pendapatan Heritage & Harmony Journey	Rp0	Rp1.100.445.822	Rp1.409.946.209	Rp1.734.233.838	Rp2.073.854.631
Total Penerimaan	Rp200.000.000	Rp2.355.164.708	Rp3.013.125.375	Rp4.063.777.107	Rp5.621.999.313
Pengeluaran					
Beban Pokok Penjualan Nature Reconnect	Rp0	Rp809.399.450	Rp829.634.436	Rp1.062.969.121	Rp1.525.360.689
Beban Pokok Penjualan Heritage & Harmony Journey	Rp0	Rp786.032.730	Rp1.007.104.435	Rp1.238.738.455	Rp1.481.324.736
Beban Pendirian Usaha	Rp2.999.900	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Beban Sewa Kantor	Rp16.000.000	Rp49.200.000	Rp50.430.000	Rp51.690.750	Rp52.983.019
Beban Administrasi Bank	Rp83.000	Rp209.100	Rp214.328	Rp219.686	Rp225.178
Beban Peralatan	Rp7.510.000	Rp4.800.000	Rp0	Rp0	Rp5.402.442
Beban Perlengkapan Kantor	Rp667.444	Rp684.130	Rp701.233	Rp718.764	Rp736.733
Beban Website & Maintenance	Rp0	Rp306.270	Rp313.927	Rp321.775	Rp329.819
Beban Pemasaran	Rp1.680.000	Rp5.565.750	Rp5.704.894	Rp5.847.516	Rp5.993.704
Beban Gaji	Rp44.431.200	Rp234.273.600	Rp245.044.800	Rp255.816.000	Rp365.682.240
Beban THR	Rp0	Rp13.500.000	Rp22.350.000	Rp23.350.000	Rp33.950.000
Beban BPJS Kesehatan	Rp1.980.000	Rp3.480.000	Rp3.640.000	Rp3.800.000	Rp5.432.000
Beban BPJS Ketenagakerjaan	Rp3.088.800	Rp4.402.200	Rp4.604.600	Rp4.807.000	Rp6.871.480
PPH Final (0,5%)	Rp0	Rp1.620.523	Rp1.996.223	Rp2.858.322	Rp3.634.712
Total Pengeluaran	Rp78.440.344	Rp1.913.473.753	Rp2.171.738.876	Rp2.651.137.390	Rp3.487.926.752
Saldo Kas Akhir	Rp121.559.656	Rp441.690.955	Rp841.386.499	Rp1.412.639.717	Rp2.134.072.560

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan tabel 6.4 menunjukkan modal awal yang masuk sebesar Rp200.000.000,- serta saldo kas akhir tahun 2025 sebesar Rp121.559.656,-, saldo kas akhir tahun 2026 sebesar Rp441.690.955,-, saldo kas akhir tahun 2027 sebesar Rp841.386.499,-, saldo kas akhir tahun 2028 sebesar Rp1.412.639.717,-, serta saldo kas akhir tahun 2029 sebesar Rp2.134.072.560,-.

6.5. Neraca Keuangan

Neraca keuangan disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan pada periode Desember 2025 hingga Desember 2029. Proyeksi neraca ini berfungsi untuk menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan selama periode tersebut. Tabel 6.5 di bawah ini menyajikan neraca keuangan perusahaan untuk tahun 2025 hingga 2029.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.5
Neraca Keuangan CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029

NERACA KEUANGAN					
CV SWARLOKA ORGANIZER					
KETERANGAN	TAHUN				
	Des 2025	Des 2026	Des 2027	Des 2028	Des 2029
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	Rp121.559.656	Rp331.690.955	Rp621.386.499	Rp1.082.639.717	Rp1.694.072.560
PPh final (0,5%)	Rp0	Rp1.620.523	Rp1.996.223	Rp2.858.322	Rp3.634.712
Total Aktiva Lancar	Rp121.559.656	Rp333.311.478	Rp623.382.722	Rp1.085.498.039	Rp1.697.707.272
Aktiva Tetap					
Peralatan	Rp7.510.000	Rp12.310.000	Rp12.310.000	Rp12.310.000	Rp17.712.442
Akumulasi Peny. Peralatan	Rp495.722	Rp2.942.889	Rp5.390.056	Rp7.837.222	Rp11.364.877
Total Aktiva Tetap	Rp7.014.278	Rp9.367.111	Rp6.919.944	Rp4.472.778	Rp6.347.565
Jumlah Aktiva	Rp128.573.934	Rp342.678.589	Rp630.302.666	Rp1.089.970.817	Rp1.704.054.837
PASIVA					
Hutang					
Modal	Rp0	Rp1.620.523	Rp1.996.223	Rp2.858.322	Rp3.634.712
Modal	Rp200.000.000	Rp128.573.934	Rp341.058.066	Rp628.306.443	Rp1.087.112.495
Laba di tahan	(Rp71.426.066)	Rp212.484.132	Rp287.248.378	Rp458.806.051	Rp613.307.630
Total Ekuitas	Rp128.573.934	Rp341.058.066	Rp628.306.443	Rp1.087.112.495	Rp1.700.420.125
Jumlah Pasiva	Rp128.573.934	Rp342.678.589	Rp630.302.666	Rp1.089.970.817	Rp1.704.054.837

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan tabel 6.5, total pasiva dan aktiva setiap tahun berada dalam posisi yang *balance* atau seimbang. Neraca yang menunjukkan keseimbangan antara aktiva dan pasiva mencerminkan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang tertata, transparan, dan sesuai prinsip akuntansi. Hal ini menandakan bahwa setiap aset yang dimiliki telah sepenuhnya dibiayai oleh kewajiban maupun ekuitas, sehingga memungkinkan evaluasi keuangan yang lebih akurat dan kredibel.

6.6. Prakiraan Laba/Rugi

Prakiraan laba/rugi merupakan laporan keuangan yang menunjukkan laba bersih yang merupakan hasil pengurangan laba kotor dengan beban pokok penjualan produk, beban operasional perusahaan, serta beban pajak. Prakiraan laba/rugi CV Swarloka Organizer periode tahun 2026-2029 dapat dilihat pada tabel berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.6
Prakiraan Laba/Rugi CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029

Prakiraan Laba Rugi					
CV Swarloka Organizer					
Keterangan	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Pendapatan 'Nature Reconnect' 20 Pax	Rp0	Rp1.133.159.230	Rp1.161.488.211	Rp1.488.156.770	Rp2.135.504.965
Pendapatan Penjualan 'Heritage & Harmony Journey' 20 Pax	Rp0	Rp1.100.445.822	Rp1.409.946.209	Rp1.734.233.838	Rp2.073.854.631
Total Pendapatan	Rp0	Rp2.233.605.052	Rp2.571.434.420	Rp3.222.390.608	Rp4.209.359.596
Beban Operasional:					
Biaya Produksi 'Nature Reconnect' 20 Pax	Rp0	Rp809.399.450	Rp829.634.436	Rp1.062.969.121	Rp1.525.360.689
Biaya Produksi 'Heritage & Harmony Journey' 20 Pax	Rp0	Rp786.032.730	Rp1.007.104.435	Rp1.238.738.455	Rp1.481.324.736
Beban Pendirian Usaha	Rp2.999.900	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Beban Sewa Kantor	Rp16.000.000	Rp49.200.000	Rp50.430.000	Rp51.690.750	Rp52.983.019
Beban Listrik, Air, Wifi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Beban Administrasi Bank	Rp83.000	Rp209.100	Rp214.328	Rp219.686	Rp225.178
Beban Website	Rp0	Rp306.270	Rp313.927	Rp321.775	Rp329.819
Beban Pemasaran	Rp1.680.000	Rp5.565.750	Rp5.704.894	Rp5.847.516	Rp5.993.704
Beban Perlengkapan	Rp667.444	Rp684.130	Rp701.233	Rp718.764	Rp736.733
Beban Gaji	Rp44.431.200	Rp234.273.600	Rp245.044.800	Rp255.816.000	Rp365.682.240
Beban THR	Rp0	Rp13.500.000	Rp22.350.000	Rp23.350.000	Rp33.950.000
Beban BPJS Kesehatan	Rp1.980.000	Rp3.480.000	Rp3.640.000	Rp3.800.000	Rp5.432.000
Beban BPJS Ketenagakerjaan	Rp3.088.800	Rp4.402.200	Rp4.604.600	Rp4.807.000	Rp6.871.480
Beban Penyusutan Peralatan	Rp495.722	Rp2.447.167	Rp2.447.167	Rp2.447.167	Rp3.527.655
Total Beban Operasional	Rp71.426.066	Rp1.909.500.397	Rp2.172.189.820	Rp2.650.726.234	Rp3.482.417.254
Laba/Rugi Setelah Beban	-Rp71.426.066	Rp324.104.655	Rp399.244.601	Rp571.664.373	Rp726.942.342
PPH 0,5%	Rp0	Rp1.620.523	Rp1.996.223	Rp2.858.322	Rp3.634.712
Laba/Rugi Bersih	-Rp71.426.066	Rp322.484.132	Rp397.248.378	Rp568.806.051	Rp723.307.630

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan tabel 6.6, tercatat bahwa pada tahun 2026 perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar Rp322.484.132,-, pada tahun 2027 sebanyak Rp397.248.378,-, pada tahun 2028 sebesar Rp568.806.051,-, serta Rp723.307.630,- pada tahun 2029.

6.7. Prakiraan Perubahan Modal

Prakiraan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang digunakan untuk melihat penambahan atau pengurangan modal CV Swarloka Organizer selama periode 2025-2029. Laporan ini berisikan catatan mengenai perubahan modal, laba bersih, serta pengambilan *prive*. Prakiraan perubahan modal CV Swarloka Organizer ditunjukkan pada tabel 6.7 berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.7

Prakiraan Perubahan Modal CV Swarloka Organizer Tahun 2026-2029

PRAKIRAAN PERUBAHAN MODAL					
CV SWARLOKA ORGANIZER					
KETERANGAN	TAHUN				
	2025	2026	2027	2028	2029
Modal Awal	Rp200.000.000	Rp128.573.934	Rp341.058.066	Rp628.306.443	Rp1.087.112.495
Laba/Rugi	(Rp71.426.066)	Rp322.484.132	Rp397.248.378	Rp568.806.051	Rp723.307.630
Prive	Rp0	Rp110.000.000	Rp110.000.000	Rp110.000.000	Rp110.000.000
Laba Ditahan	(Rp71.426.066)	Rp212.484.132	Rp287.248.378	Rp458.806.051	Rp613.307.630
Modal Akhir	Rp128.573.934	Rp341.058.066	Rp628.306.443	Rp1.087.112.495	Rp1.700.420.125

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Tabel 6.7 menunjukkan modal akhir pada tahun 2025 sebesar Rp128.573.934,-, pada tahun 2026 sebesar Rp341.058.066,-, pada tahun 2027 sebesar Rp628.306.443,-, pada tahun 2028 sebesar Rp1.087.112.495,-, serta pada tahun 2029 sebesar Rp1.700.420.125,-. CV Swarloka Organizer mengambil *prive* sebesar Rp110.000.000,- setiap akhir tahun dimulai dari tahun 2026.

6.8. Analisis *Payback Period*

Analisis *payback period* bertujuan untuk mengetahui seberapa lama perusahaan mampu mengembalikan modal usaha yang telah ditanamkan. Proses perhitungannya didasarkan pada akumulasi pemasukan kas tahunan, di mana pendapatan bersih setelah pajak dihitung secara detail dalam satuan tahun, bulan, dan hari untuk memperoleh gambaran periode pengembalian investasi secara menyeluruh.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.8

Analisis *Payback Period* CV Swarloka Organizer

ANALISA PAYBACK PERIOD CV SWARLOKA ORGANIZER						
PERHITUNGAN ARUS KAS BERSIH						
Arus Kas Bersih	=	Pendapatan Setelah Pajak	+	Penyusutan	Proceed	
Tahun						
2025	=	(Rp71.426.066)	+	Rp495.722	(Rp70.930.344)	
2026	=	Rp322.484.132	+	Rp2.447.167	Rp324.931.299	
2027	=	Rp397.248.378	+	Rp2.447.167	Rp399.695.544	
2028	=	Rp568.806.051	+	Rp2.447.167	Rp571.253.218	
2029	=	Rp723.307.630	+	Rp3.527.655	Rp726.835.285	

Tahun	Proceed	Akumulasi Kas Masuk
Tahun 0 (Outlays)		(Rp200.000.000)
Tahun 1 (2026)	Rp324.931.299	Rp124.931.299
Tahun 2 (2027)	Rp399.695.544	Rp524.626.843
Tahun 3 (2028)	Rp571.253.218	Rp1.095.880.061
Tahun 4 (2029)	Rp726.835.285	Rp1.822.715.346

Perhitungan Rinci Payback Period							
	=	n	+	(a-b)	/	(c-b)	
	=	2	+	Rp75.068.701	/	Rp399.695.544	x 1 Tahun
	=	2	+	0,1878147066			
	=	2,187814707	x	1	Tahun	=	2,187814707
	=	0,1878147066	x	12	Bulan	=	2,253776479
	=	0,2537764792	x	30	Hari	=	7,613294376
PP	=	2 Tahun 2 Bulan 7 Hari					
PP	=	$n + (a-b) / (c-b) \times 1$ tahun					
n	=	Tahun terakhir arus kas masih belum menutup investasi awal					
a	=	Jumlah investasi mula-mula					
b	=	besaran total kumulatif dari arus kas pada periode tahun ke n					
c	=	besaran total kumulatif dari arus kas pada periode tahun ke n+1					

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan perhitungan analisis *payback period* yang disajikan pada Tabel 6.8, CV Swarloka Organizer diproyeksikan mencapai titik impas dalam kurun waktu 2 tahun 2 bulan 7 hari.

6.9. Analisis *Net Present Value*

Analisis *Net Present Value* (NPV) digunakan untuk menilai kelayakan suatu investasi dengan menghitung selisih antara nilai kini dari arus kas yang diterima dan yang dikeluarkan sepanjang periode proyek. Metode ini berfungsi untuk mengetahui apakah suatu proyek menghasilkan keuntungan atau kerugian bersih yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis *Net Present Value* (NPV) CV Swarloka Organizer ditunjukkan pada tabel berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 6.9

Analisis *Net Present Value* CV Swarloka Organizer

ANALISA NET PRESENT VALUE CV SWARLOKA ORGANIZER				
(Suku Bunga Terendah)				
NET PRESENT VALUE (NPV)				
$Fv = 1 : (1 + i) n$			$i = \text{Suku Bunga (6\%)}$	
Tahun 1 (2026)			0,94339623	
Tahun 2 (2027)			0,88999644	
Tahun 3 (2028)			0,83961928	
Tahun 4 (2029)			0,79209366	
Tahun	Diskonto		Arus Kas Bersih	Present Value
Initial Investment				
Tahun 1 (2026)	0,94339623	x	Rp324.931.299	Rp306.538.961
Tahun 2 (2027)	0,88999644	x	Rp399.695.544	Rp355.727.611
Tahun 3 (2028)	0,83961928	x	Rp571.253.218	Rp479.635.217
Tahun 4 (2029)	0,79209366	x	Rp726.835.285	Rp575.721.624
PV Proceeds				Rp1.717.623.414
PV Outlays				Rp200.000.000
NET PRESENT VALUE = PV Proceeds - PV Outlays				
NPV =	Rp1.717.623.414	-	Rp200.000.000	Rp1.517.623.414
NPV > 0 Perusahaan Layak Dijalankan				
n =	Tahun terakhir arus kas masih belum menutup investasi awal			
a =	Jumlah investasi mula-mula			
b =	Jumlah Proceed pada tahun ke n			
c =	Jumlah kumulatif arus kas bersih/proceed pada tahun ke n+1			

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Mengacu pada Tabel 6.9, diketahui bahwa nilai *Net Present Value* (NPV) untuk CV Swarloka Organizer sebesar Rp1.517.623.414,-. Nilai NPV yang positif ini mengindikasikan bahwa proyeksi keuntungan dari investasi melebihi total biaya yang dikeluarkan dalam kondisi saat ini. Dengan demikian, investasi tersebut dinilai layak dan menguntungkan secara finansial.

6.10. Analisis *Internal Rate of Return*

Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas usaha dengan menentukan tingkat diskonto di mana nilai sekarang bersih



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(NPV) arus kas menjadi nol. Suatu investasi dinilai layak apabila nilai IRR yang diperoleh melebihi tingkat biaya modal yang dikeluarkan. Analisis ini membantu CV Swarloka Organizer dalam mengukur tingkat pengembalian investasi yang diharapkan dan membandingkannya dengan biaya modal. Semakin tinggi nilai IRR, semakin besar potensi keuntungan dari investasi tersebut.

Tabel 6.10
Analisis *Internal Rate of Return* CV Swarloka Organizer

INTERNAL RATE OF RETURN CV SWARLOKA ORGANIZER					
Tingkat Bunga	PV Proceed	-	PV Outlays	=	NPV
6,00%	Rp1.717.623.414	-	Rp200.000.000	=	Rp1.517.623.414
9%	Rp1.590.538.590	-	Rp200.000.000	=	Rp1.390.538.590
IRR =	RK	+	NPV RK PV RK - PV RB	x	(RB - RK)
	6,00%		Rp1.517.623.414		
IRR =	6,00%	+	Rp127.084.823	x	3%
IRR =	6,00%	+	11,94181471	x	3%
IRR =	6,00%	+	0,3582544414		
IRR =			41,83%		

IRR =	Internal Rate of Return
RK =	Tingkat Suku Bunga Terendah
RB =	Tingkat Suku Bunga Tertinggi
NPV RK =	Net Present Value Suku Bunga Terendah
PV RK =	Present Value Suku Bunga Terendah
PV RB =	Present Value Suku Bunga Tertinggi

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Mengacu pada Tabel 6.10, nilai IRR CV Swarloka Organizer sebesar 41% mencerminkan bahwa peluang investasi ini sangat menjanjikan. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan jauh melampaui biaya modal, sehingga usaha ini dinilai sangat menguntungkan secara finansial.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6.11. Analisis *Profitability Index*

Profitability Index (PI) merupakan alat analisis investasi yang digunakan untuk menilai tingkat keuntungan suatu proyek dengan membandingkan antara nilai manfaat yang diperoleh dan total biaya yang dikeluarkan. Jika nilai PI lebih dari 1, proyek dinilai layak karena manfaatnya melebihi biaya investasinya. Sebaliknya, apabila PI bernilai kurang dari 1, proyek tersebut cenderung tidak layak karena keuntungan yang dihasilkan tidak sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan.

Tabel 6.11

Analisis *Profitability Index* CV Swarloka Organizer

PROFITABILITY INDEX CV SWARLOKA ORGANIZER				
Tahun	Perhitungan Diskonto		Proceed	PV Proceed
	6,00%			
Tahun 1 (2026)	0,94339623	x	Rp324.931.299	Rp306.538.961
Tahun 2 (2027)	0,88999644	x	Rp399.695.544	Rp355.727.611
Tahun 3 (2028)	0,83961928	x	Rp571.253.218	Rp479.635.217
Tahun 4 (2029)	0,79209366	x	Rp726.835.285	Rp575.721.624
Total Present Value dari Proceed				Rp1.717.623.414
PV Outlays				Rp200.000.000
Profitability Index	=		PV Proceed	
			PV Outlays	
			Rp1.717.623.414	
Profitability Index	=		Rp200.000.000	
Profitability Index	=		8,5881171	

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan tabel 6.11, analisis *profitability index* CV Swarloka Organizer menunjukkan nilai >1 (lebih dari satu), yaitu 8,5881171. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis CV Swarloka Organizer layak dilanjutkan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6.12. Analisis *Return on Investment*

Perhitungan *Return on Investment* (ROI) dilakukan untuk mengetahui persentase keuntungan yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih terhadap total nilai investasi. Melalui metode ini, investor dapat mengevaluasi dan membandingkan berbagai opsi investasi guna menentukan alternatif yang paling memberikan keuntungan.

Tabel 6.12
Analisis *Return on Investment* CV Swarloka Organizer

RETURN ON INVESTMENT CV SWARLOKA ORGANIZER					
ROI	=	Nilai Laba Bersih			
		Nilai Investasi	x		100%
Tahun	=	Laba Bersih	:	Nilai Investasi	ROI
2026	=	Rp322.484.132	:	Rp200.000.000	161,24%
2027	=	Rp397.248.378	:	Rp200.000.000	198,62%
2028	=	Rp568.806.051	:	Rp200.000.000	284,40%
2029	=	Rp723.307.630	:	Rp200.000.000	361,65%

Sumber: Data diolah oleh CV Swarloka Organizer (2025)

Berdasarkan Tabel 6.12, terlihat bahwa pada tahun 2026 persentase ROI mencapai 161,24%. Selanjutnya, pada tahun 2027 ROI perusahaan meningkat menjadi 198,62%, dan pada tahun 2028 naik ke 284,40%. Kemudian, pada tahun 2029 nilai ROI mencapai 361,65%. Berdasarkan perhitungan *Return on Investment* (ROI) ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan layak untuk dijalankan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB VII

ANALISIS DAMPAK DAN RESIKO USAHA

7.1. Aspek Hukum

Aspek hukum merupakan landasan penting dalam mendirikan dan menjalankan sebuah perusahaan, termasuk dalam sektor perjalanan insentif. Setiap kegiatan usaha harus memenuhi ketentuan hukum yang berlaku agar dapat beroperasi secara legal dan mendapatkan perlindungan hukum. Hukum bisnis, atau yang dikenal sebagai *business law*, adalah cabang hukum yang mengatur tata cara dan pelaksanaan urusan atau kegiatan perdagangan, industri, dan keuangan yang berkaitan dengan pertukaran barang dan jasa, produksi, serta penempatan uang. Dalam kerangka ini, hukum bisnis mencakup berbagai aspek yang melibatkan aktivitas bisnis, baik itu dalam skala kecil maupun besar (Sri Ka'bah & Hasan, 2024).

Sementara itu pengertian dari Hukum bisnis adalah sistem hukum yang mengatur bagaimana pelaksanaan urusan atau kegiatan dagang, industri, atau keuangan diatur, termasuk upaya penegakannya. Ini mencakup aspek-aspek seperti produksi, pertukaran barang atau jasa, serta pengelolaan uang yang dilakukan oleh para entrepreneur dengan risiko tertentu dan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan (Vijyantera & Dewi, 2021). Dalam hal ini, CV Swarloka Organizer perlu memperhatikan legalitas badan usaha, kepemilikan dan perlindungan merek dagang, serta perizinan yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. Dengan memastikan seluruh dokumen dan prosedur hukum terpenuhi, perusahaan tidak hanya melindungi dirinya secara hukum, tetapi juga memperkuat kepercayaan klien, mitra kerja, dan investor terhadap profesionalisme dan kredibilitas usaha yang dijalankan. Berikut dibawah ini adalah penjelasan mengenai aspek-aspek hukum yang ada di CV Swarloka Organizer.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7.1.1. Aspek Hukum Pendirian Perusahaan

Untuk mendirikan badan usaha, khususnya Commanditaire Vennootschap (CV), berikut adalah langkah-langkah yang perlu diambil:

1. Mendirikan Akta Pendirian

Akta pendirian CV harus dibuat di hadapan notaris. Akta ini mencakup informasi mengenai nama, tujuan, dan struktur organisasi CV. Peraturan yang mengatur akta pendirian CV (Commanditaire Vennootschap atau Persekutuan Komanditer) di Indonesia adalah Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma, dan Persekutuan Perdata

2. Mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

NPWP harus didaftarkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk keperluan perpajakan. Proses pendaftaran ini diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-16/PJ/2016.

3. Mengajukan Nomor Induk Berusaha (NIB).

Setelah mendapatkan NPWP, pemilik usaha harus mengajukan permohonan NIB ke Dinas Perdagangan atau Dinas Koperasi setempat. NIB diperlukan untuk legalitas usaha dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

7.1.2. Aspek Hukum Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, CV Swarloka wajib mematuhi ketentuan hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menciptakan hubungan kerja yang adil, aman, dan profesional antara perusahaan dan pekerja, serta menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban kedua belah pihak. Seluruh ketentuan

hukum ketenagakerjaan yang diterapkan mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional, khususnya:

1. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya
3. Peraturan Pemerintah (PP) terkait pelaksanaan UU Ketenagakerjaan
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) RI

Adapun aspek hukum ketenagakerjaan yang diterapkan dalam CV Swarloka dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengupahan

Struktur pengupahan dirancang mencakup upah pokok sebagai dasar pendapatan, tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan minimal satu kali dalam setahun sebagai bentuk penghargaan kepada karyawan, serta kompensasi upah lembur apabila terdapat pekerjaan di luar jam kerja normal. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, transparan, dan memotivasi karyawan dalam menjalankan tugasnya.

b. Waktu Kerja dan Cuti

Waktu kerja diatur berdasarkan ketentuan umum, yaitu maksimal 7 jam per hari dan 40 jam per minggu (untuk sistem 6 hari kerja), atau 8 jam per hari dan 40 jam per minggu (untuk sistem 5 hari kerja). Selain itu, pekerja berhak mendapatkan cuti tahunan minimal 12 hari setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. Cuti khusus, seperti cuti menikah, melahirkan, atau berduka.

c. Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan wajib mendaftarkan seluruh tenaga kerja ke dalam program, BPJS Kesehatan untuk jaminan pelayanan kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Kematian (JK)

d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Meskipun bergerak di bidang jasa, kami tetap mengutamakan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik di kantor maupun saat pelaksanaan event lapangan. Penerapan K3 mencakup, lingkungan kerja yang bersih, aman, dan ergonomis. Ketersediaan kotak P3K di kantor dan saat operasional kegiatan luar ruangan dan juga penyuluhan ringan terkait evakuasi dan penanggulangan risiko di lapangan

7.1.3. Aspek Hukum Perjanjian Kerjasama

Aspek hukum perjanjian kerjasama yang berlaku di Indonesia menjadi dasar bagi CV Swarloka Organizer dalam mengatur perjanjian kerjasama. Berikut adalah peraturan-peraturan yang akan digunakan:

1. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) pada Pasal 1313 mengatur definisi perjanjian, Pasal 1320 mengatur syarat sah perjanjian, dan Pasal 1338 mengatur prinsip kebebasan berkontrak;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, yang menjamin hak konsumen dan mengatur kewajiban pelaku usaha jasa seperti penyelenggara perjalanan atau event organizer;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal-pasal yang mengatur hubungan kerja, hak-hak pekerja, serta kewajiban pemberi kerja terhadap tenaga lepas, freelance, maupun karyawan tetap;



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang relevan bagi crew event temporer;
5. Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang mengatur perlindungan terhadap karya cipta seperti dokumentasi video, foto, logo acara, dan materi visual lainnya yang digunakan dalam kegiatan;
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Pasal 18 ayat 1, menyatakan bahwa dokumen elektronik termasuk email, e-contract, dan bukti pembayaran digital diakui sebagai alat bukti hukum yang sah;
7. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, yang mengatur agar kerja sama eksklusif antar penyelenggara atau vendor tidak melanggar prinsip persaingan usaha sehat;
8. Permendag No. 1 dan No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, menjadi acuan dalam menyusun kerja sama yang berbasis pelestarian lingkungan dan budaya lokal dalam penyelenggaraan perjalanan insentif;
9. UU No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, yang mengatur bahwa setiap perjanjian tertulis dengan nilai lebih dari Rp5.000.000 wajib dikenakan materai sebagai syarat sah secara hukum; serta
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2023 tentang Perlindungan Pekerja pada Sektor Informal, digunakan sebagai dasar hukum bagi pekerja freelance atau crew musiman yang tidak memiliki PKWT tertulis.

7.1.4. Aspek Hukum Penyelesaian Sengketa

CV Swarloka Organizer perlu menyiapkan mekanisme penyelesaian sengketa yang sistematis dan sesuai dengan ketentuan hukum yang

berlaku di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan operasional, reputasi perusahaan, serta kepastian hukum dalam setiap kegiatan usaha. Langkah pertama dalam menyelesaikan sengketa adalah melalui pendekatan musyawarah antar pihak yang berselisih. Hal ini merujuk pada Pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata yang menyebutkan jika terjadi sengketa dalam kontrak, para pihak diwajibkan terlebih dahulu menyelesaikan sesuai isi perjanjian, termasuk musyawarah.

Apabila musyawarah tidak mencapai hasil, maka diadakan mediasi. Tahap ini melibatkan pihak ketiga sebagai mediator. Namun jika tahap ini tidak membuahkan hasil, maka sengketa akan diselesaikan melalui arbitrase yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. Arbitrase adalah cara penyelesaian sengketa perdata di luar peradilan umum berdasarkan perjanjian arbitrase tertulis dari para pihak yang bersengketa.

7.1.5. Aspek Hukum Merek Dagang

CV Swarloka Organizer perlu memiliki merek dagang yang terdaftar secara hukum untuk melindungi identitas bisnisnya dari penyalahgunaan oleh pihak lain. Pendaftaran merek dilakukan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Peraturan yang mengatur tentang pendaftaran dan perlindungan merek dagang di Indonesia yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa merek yang didaftarkan akan mendapatkan perlindungan hukum selama 10 tahun dan dapat diperpanjang. Pendaftaran merek memberikan hak eksklusif kepada pemilik merek untuk menggunakan dan melindungi merek tersebut dari pemalsuan, penjiplakan, atau penggunaan tanpa izin.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Peraturan tentang Merek (Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 67 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek) Peraturan ini mengatur bahwa setiap merek yang digunakan oleh perusahaan harus didaftarkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk mendapatkan hak eksklusif atas penggunaan merek tersebut. Proses pendaftaran mencakup persyaratan seperti label merek, surat pernyataan kepemilikan, dan dokumen lainnya, yang kemudian melalui tahap pemeriksaan formal dan substansial. Dalam prosesnya, pihak ketiga memiliki hak untuk mengajukan keberatan jika merasa memiliki kepentingan atas merek tersebut. Jika tidak memenuhi ketentuan, permohonan dapat ditolak oleh DJKI.
3. Peraturan tentang Nama CV (Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 17 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendirian CV) Peraturan ini menyatakan bahwa penamaan CV harus memenuhi sejumlah syarat, seperti penggunaan huruf latin, tidak identik atau mirip dengan CV lain yang sudah terdaftar, tidak melanggar kesusilaan, dan tidak menyerupai nama lembaga resmi. Pengajuan nama dilakukan melalui Sistem Administrasi Badan Usaha (SABU) secara daring. Nama yang diajukan akan diperiksa dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM setelah dinyatakan memenuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku.

7.2. Dampak Terhadap Lingkungan

Aktivitas operasional CV Swarloka Organizer yang bergerak di bidang perjalanan insentif berbasis pariwisata berkelanjutan tentu memiliki dampak terhadap berbagai aspek lingkungan, baik lingkungan hidup, sosial-budaya, maupun ekonomi. Secara positif, pendekatan yang digunakan perusahaan mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya lokal melalui kegiatan wisata yang terstruktur dan bertanggung jawab. Paket perjalanan yang ditawarkan tidak hanya memperkenalkan keindahan alam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Banyuwangi, tetapi juga mengajak peserta untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang mengedepankan prinsip konservasi, seperti tidak meninggalkan sampah, menggunakan produk ramah lingkungan, dan menghormati nilai-nilai lokal.

Dari sisi lingkungan sosial-budaya, perusahaan turut mendukung pelestarian tradisi dan budaya masyarakat melalui pelibatan komunitas lokal, seperti pertunjukan tari selamat datang, kunjungan ke desa adat, dan partisipasi dalam kegiatan komunitas. Hal ini tidak hanya memperkuat identitas budaya masyarakat setempat, tetapi juga meningkatkan rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Namun demikian, potensi dampak negatif juga tetap ada, seperti risiko terjadinya komersialisasi budaya atau konflik kepentingan antar pelaku lokal. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya menjaga keseimbangan antara kegiatan wisata dan pelestarian nilai-nilai budaya melalui pendekatan *community-based tourism*.

Secara ekonomi, kegiatan CV Swarloka Organizer memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi masyarakat lokal. Keterlibatan pelaku UMKM, pemandu wisata lokal, pengrajin, serta penyedia jasa transportasi dan akomodasi menjadi salah satu bentuk pemberdayaan yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, untuk meminimalisir dampak negatif seperti ketimpangan distribusi manfaat ekonomi atau ketergantungan berlebihan terhadap pariwisata, perusahaan menerapkan prinsip inklusif dan berkelanjutan dalam setiap aktivitasnya.

7.3. Analisis Risiko Usaha

Menurut Hanafi (2016:1), Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, di



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan risiko sebagai akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Jika kaitkan pengertian risiko secara terminologi adalah suatu kejadian atau peristiwa dari pengambilan keputusan yang bisa atau tidak bisa diantisipasi, dan sebagian besar memiliki dampak negatif bagi seseorang atau beberapa orang terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai.

7.3.1. Risiko Pemasaran

CV Swarloka Organizer menghadapi sejumlah risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan promosi dan penjualan produk perjalanan insentif. Salah satu risiko utama adalah ketidaksesuaian antara strategi pemasaran digital yang diterapkan dengan karakteristik target pasar, seperti pemilihan kanal promosi yang kurang tepat atau konten yang tidak cukup menarik perhatian audiens sasaran. Selain itu, keterbatasan anggaran promosi juga dapat membatasi intensitas dan jangkauan kampanye pemasaran, terutama jika dibandingkan dengan kompetitor yang memiliki sumber daya lebih besar. Risiko lainnya termasuk rendahnya tingkat konversi dari audiens yang telah terpapar promosi menjadi pengguna layanan, serta tantangan dalam membangun dan mempertahankan citra merek yang kuat di tengah banyaknya penyedia jasa serupa.

7.3.2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan potensi kerugian yang timbul akibat ketidaksesuaian atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, sistem yang digunakan, maupun faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan secara langsung. Dalam menjalankan usaha jasa perjalanan insentif berbasis pariwisata berkelanjutan, CV Swarloka Organizer berpotensi menghadapi berbagai risiko operasional yang dapat

berdampak negatif terhadap kelangsungan kegiatan jika tidak ditangani secara tepat. Berikut ini merupakan uraian mengenai risiko-risiko operasional yang mungkin terjadi:

1. Cuaca Buruk

Sebagian besar kegiatan dalam program perjalanan insentif yang ditawarkan oleh CV Swarloka Organizer dilaksanakan di area terbuka seperti pantai, hutan, gunung, dan desa wisata. Aktivitas seperti pendakian, snorkeling, paralayang, dan bersepeda sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Apabila terjadi hujan deras, kabut tebal, atau angin kencang, maka kegiatan tersebut harus dibatalkan atau dijadwalkan ulang. Situasi ini dapat menyebabkan gangguan terhadap keseluruhan agenda perjalanan, membuat peserta merasa kecewa, serta menimbulkan ketidakefisienan waktu dan biaya yang telah dikeluarkan. Risiko ini semakin besar apabila tidak terdapat opsi aktivitas alternatif yang dapat dilakukan saat kondisi cuaca tidak mendukung.

2. Gangguan Koordinasi dengan Mitra

Dalam penyelenggaraan program perjalanan insentif, CV Swarloka Organizer menjalin kerja sama dengan berbagai mitra seperti pengelola hotel, penyedia transportasi, pemandu wisata, komunitas lokal, dan vendor. Risiko dapat timbul apabila terjadi miskomunikasi, keterlambatan informasi, atau ketidaksesuaian antara ekspektasi dan layanan yang diberikan oleh mitra. Gangguan koordinasi ini bisa menyebabkan keterlambatan agenda, kualitas pelayanan yang menurun, hingga keluhan dari peserta. Ketergantungan yang tinggi pada pihak ketiga juga memperbesar potensi kesalahan yang berada di luar kendali langsung perusahaan.

3. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Peserta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Program yang ditawarkan oleh CV Swarloka Organizer mencakup kegiatan fisik dan petualangan yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan atau gangguan kesehatan. Peserta dapat mengalami cedera saat mendaki, kecelakaan saat berkendara ATV, atau kondisi darurat medis karena kelelahan dan perubahan cuaca. Selain itu, aktivitas di laut seperti snorkeling juga menyimpan potensi bahaya bagi peserta yang tidak terbiasa dengan medan tersebut. Ketidaksiapan dalam menghadapi kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan serius yang berdampak pada kenyamanan dan keselamatan peserta.

4. Gangguan Sistem Teknologi dan Komunikasi
CV Swarloka Organizer mengandalkan sistem digital untuk pengelolaan reservasi, promosi, dan komunikasi dengan klien. Risiko dapat muncul apabila terjadi kerusakan sistem, kesalahan dalam input data, atau gangguan jaringan internet yang menghambat operasional. Selain itu, data penting seperti jadwal perjalanan, data klien, hingga informasi pembayaran berisiko hilang atau bocor apabila tidak dikelola secara aman. Ketergantungan pada teknologi ini juga dapat menyebabkan hambatan jika tidak terdapat sistem cadangan yang memadai.
5. Risiko Administrasi
Risiko administrasi mencakup kesalahan dalam pengelolaan dokumen, pengarsipan data, dan pencatatan transaksi. Dalam operasional sehari-hari, risiko ini dapat terjadi apabila terdapat ketidaktepatan dalam menyusun kontrak kerja sama, kesalahan penulisan invoice, keterlambatan pelaporan, atau kehilangan dokumen penting seperti perizinan usaha, laporan keuangan, dan surat-surat kerja sama. Kelalaian dalam aspek administrasi dapat menyebabkan hambatan hukum, kesulitan saat audit, atau konflik dengan mitra dan klien akibat ketidaksesuaian data yang dimiliki.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7.3.3. Risiko Keuangan

Berikut merupakan potensi risiko dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat terjadi pada CV Swarloka Organizer: analisis risiko keuangan:

1. Adanya kesalahan dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, dan pelunasan yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak *balance*.
2. Terjadinya kesalahan dalam penyusunan anggaran produk yang dapat mengakibatkan pembengkakan biaya, keterlambatan operasional, atau bahkan pembatalan faktor penting dalam program. Hal ini juga dapat mengganggu arus kas dan menurunkan kepercayaan klien terhadap profesionalisme perusahaan.
3. Penurunan penjualan produk melewati target tahunan yang ditetapkan. Pendapatan perusahaan menjadi tidak sesuai dengan proyeksi, sehingga menurunkan kemampuan untuk menutup biaya tetap dan operasional. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak pada kelangsungan bisnis dan strategi ekspansi.
4. Adanya inflasi dan perubahan nilai tukar mata uang yang dapat menyebabkan biaya operasional meningkat, yang pada akhirnya menurunkan margin keuntungan.
5. Adanya kenaikan harga modal tak terduga yang dapat menyebabkan perhitungan biaya paket menjadi tidak akurat.

7.3.4. Force Majeure

Force majeure adalah kondisi diluar kendali manusia yang tidak dapat diprediksi dan dapat menghambat atau bahkan membatalkan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Dalam konteks operasional CV Swarloka Organizer, *force majeure* dapat mencakup bencana alam seperti gempa bumi, banjir, gunung meletus, dan kebakaran hutan; kondisi darurat seperti pandemi, kerusuhan sosial,

pemogokan massal; serta gangguan transportasi seperti pembatalan penerbangan akibat gangguan teknis atau cuaca ekstrem. Risiko ini sangat berdampak terhadap kegiatan perjalanan insentif karena dapat memaksa pembatalan acara, penundaan perjalanan, atau bahkan pembubaran seluruh rencana yang sudah disusun. Akibatnya, perusahaan bisa mengalami kerugian finansial, kehilangan kepercayaan dari klien, dan ketidakpastian operasional.

7.3.5. Konflik Internal

Konflik internal merupakan situasi yang timbul akibat adanya perbedaan pendapat, kepentingan, gaya kerja, maupun komunikasi yang tidak efektif antar anggota tim dalam organisasi. Dalam lingkungan kerja CV Swarloka Organizer yang masih berada pada tahap awal pembangunan struktur dan budaya perusahaan, potensi konflik internal cukup besar, terutama karena beban kerja yang belum merata, peran kerja yang belum terdefinisi dengan rinci, serta masih terbatasnya pengalaman tim dalam menangani dinamika operasional. Konflik dapat muncul antara pimpinan dan staf, antar sesama tim, maupun antar divisi seperti pemasaran, keuangan, dan operasional. Dampaknya bisa berupa penurunan produktivitas, gangguan suasana kerja, pengambilan keputusan yang tidak efektif, bahkan pergantian anggota tim secara tiba-tiba jika tidak ditangani secara tepat.

7.3.6. Reputasi

Risiko reputasi dapat timbul akibat buruknya kualitas pelayanan, keterlambatan jadwal, ketidaksesuaian fasilitas dengan informasi yang disampaikan, atau kurangnya tanggapan terhadap keluhan peserta. Ketidakpuasan pelanggan dapat dengan cepat menyebar melalui media sosial, yang dapat merusak citra perusahaan secara luas. Selain itu, kesalahan dalam komunikasi, promosi yang menyesatkan, atau janji yang tidak ditepati juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari klien

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



dan calon pelanggan. Ketergantungan pada pihak ketiga seperti vendor dan penyedia jasa juga dapat memperbesar risiko apabila mereka gagal memberikan layanan sesuai standar.

Sementara dari sudut pandang hukum, risiko reputasi dapat muncul apabila perusahaan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam aspek perizinan, perlindungan konsumen, perpajakan, hingga tanggung jawab hukum atas kecelakaan atau kerugian peserta selama perjalanan. Tindakan hukum seperti gugatan dari konsumen, pelanggaran kontrak dengan mitra kerja, atau sanksi dari instansi pemerintah dapat mencoreng nama baik perusahaan dan memicu hilangnya kepercayaan publik.

7.3.7. Politik

Dalam menjalankan operasional usaha, perusahaan tidak dapat terlepas dari dinamika eksternal yang memengaruhi stabilitas bisnis, salah satunya adalah kondisi perpolitikan. Permasalahan di bidang politik, baik dalam lingkup lokal maupun nasional, memiliki potensi untuk memengaruhi kegiatan operasional perusahaan, termasuk dalam sektor jasa perjalanan insentif yang dijalankan oleh CV Swarloka Organizer. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana fluktuasi dan ketidakstabilan politik dapat berdampak terhadap kelangsungan program, proses perizinan, serta minat dan kepercayaan pasar terhadap produk yang ditawarkan. Berikut adalah potensi resiko di bidang politik yang telah dianalisis:

1. Ketidakpastian Regulasi dan Transisi Kepemimpinan

Pada masa transisi pemerintahan setelah pemilu, sering terjadi peninjauan ulang terhadap kebijakan-kebijakan strategis, termasuk yang berdampak pada sektor pariwisata, keuangan, dan perjalanan dinas/perusahaan. Perusahaan perbankan dan asuransi cenderung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih berhati-hati dalam menyetujui anggaran perjalanan insentif, terutama jika terkait dengan pembiayaan jangka pendek atau biaya operasional non-essensial. Hal ini dapat menyebabkan penundaan atau pengurangan frekuensi program perjalanan insentif.

2. Perubahan Kebijakan Fiskal dan Pengawasan Keuangan
Pemerintah dapat menetapkan kebijakan pengetatan fiskal atau pengawasan ketat terhadap pengeluaran non-produktif, hal ini bisa berimbas pada pembatasan anggaran perjalanan insentif, terutama yang bersifat mewah atau tidak langsung berkaitan dengan bisnis utama. Perusahaan mungkin akan lebih memilih model insentif yang efisien atau program insentif berbasis pengalaman daripada kemewahan.

7.4. Antisipasi Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan tentu memiliki potensi menghadapi berbagai bentuk risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis, termasuk CV Swarloka Organizer. Oleh karena itu, identifikasi dan antisipasi terhadap risiko menjadi langkah penting yang harus disiapkan sejak awal pendirian perusahaan. Untuk menanggulangi risiko tersebut diperlukan adanya antisipasi risiko tersebut dalam usaha:

7.4.1. Antisipasi Risiko Pemasaran

Dalam kegiatan pemasaran jasa perjalanan insentif, CV Swarloka Organizer menghadapi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pemasaran dan kepuasan klien. Risiko tersebut antara lain kurangnya pemahaman pasar terhadap nilai keberlanjutan, kompetisi dengan penyedia jasa lain yang menawarkan harga lebih rendah, serta tantangan dalam menyampaikan keunikan program kepada segmen pasar yang sesuai. Oleh karena itu, perusahaan menyusun

beberapa langkah antisipatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak risiko serta meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

- a. Riset dan Pemahaman Pasar dilakukan guna memahami tren pariwisata, kebutuhan perusahaan sebagai klien, serta minat terhadap konsep perjalanan berkelanjutan. Hasil riset digunakan untuk menyusun strategi komunikasi dan produk yang lebih relevan.
- b. Menyusun materi promosi yang transparan agar informasi yang disampaikan melalui media promosi disusun secara jelas dan akurat untuk mencegah kesenjangan antara ekspektasi dan kenyataan. Hal ini juga mencakup penjelasan lengkap mengenai aktivitas, fasilitas, dan pendekatan keberlanjutan yang diusung.

7.4.2. Antisipasi Risiko Operasional

Untuk menjaga kelancaran operasional dan kualitas pelayanan, CV Swarloka Organizer perlu melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap berbagai risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya. Strategi mitigasi risiko ini disusun agar setiap potensi hambatan dapat diminimalkan dampaknya serta diatasi secara efektif apabila terjadi dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun antisipasi dari masing-masing risiko operasional adalah sebagai berikut:

1. Cuaca Buruk

Untuk mengantisipasi risiko cuaca buruk yang dapat mengganggu aktivitas perjalanan insentif, perusahaan kami perlu menyusun itinerary alternatif (plan B) yang berfokus pada kegiatan indoor atau semi-indoor seperti workshop budaya, kunjungan ke desa wisata, atau agenda edukatif di ruang tertutup. Pemantauan cuaca dilakukan secara berkala, minimal H-7 sebelum keberangkatan, melalui aplikasi prakiraan cuaca terpercaya. Selain itu, fleksibilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jadwal juga diterapkan dalam perjanjian dengan klien agar ada ruang penyesuaian apabila terjadi kondisi force majeure.

2. Gangguan Koordinasi dengan Mitra

Agar hubungan kerja dengan mitra tetap stabil, perusahaan perlu menjalin kontrak kerja sama yang jelas dan mencantumkan ketentuan waktu, standar pelayanan, serta sanksi apabila terjadi pelanggaran. Koordinasi rutin dilakukan melalui grup komunikasi yang aktif (WhatsApp) serta mengadakan technical meeting bersama mitra minimal H-3 sebelum pelaksanaan kegiatan. Selain itu, perusahaan juga perlu menyusun daftar cadangan mitra (backup vendor) agar pelayanan tetap berjalan jika terjadi pembatalan mendadak.

3. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Peserta

Setiap kegiatan yang memiliki tingkat risiko fisik tinggi wajib didampingi oleh pemandu berlisensi dan tim medis bersertifikat. CV Swarloka Organizer mewajibkan seluruh peserta untuk mengisi formulir riwayat kesehatan dan menyertakan surat keterangan sehat apabila mengikuti kegiatan ekstrem. Briefing keselamatan diberikan sebelum setiap aktivitas, serta perlengkapan P3K harus tersedia selama kegiatan berlangsung. Seluruh peserta juga dilindungi oleh asuransi perjalanan dan kecelakaan yang disiapkan oleh perusahaan.

4. Gangguan Sistem Teknologi dan Komunikasi

Untuk menghindari risiko kehilangan data, perusahaan wajib menggunakan sistem penyimpanan berbasis cloud yang aman dan terenkripsi, serta melakukan backup data secara rutin. Platform manajemen reservasi harus memiliki fitur recovery data dan user-friendly agar meminimalisir human error. Selain itu, perusahaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga perlu menetapkan administrator IT internal untuk menangani kendala teknis secara cepat, dan mengaktifkan otentikasi dua langkah untuk semua akun bisnis di media sosial.

5. Risiko Administrasi

CV Swarloka Organizer harus menyusun sistem pengarsipan dokumen digital dan fisik secara terstruktur berdasarkan kategori (keuangan, legalitas, kontrak, peserta, vendor, dan lain-lain). Seluruh transaksi dan surat menyurat dicatat menggunakan sistem administrasi berbasis *spreadsheet* atau *software* seperti Notion atau Microsoft 365. Tanggal jatuh tempo pengurusan izin, pajak, dan laporan bulanan dicatat dalam reminder kalender internal yang dapat diakses seluruh tim administrasi agar tidak terjadi keterlambatan.

7.4.3. Antisipasi Risiko Keuangan

Antisipasi terhadap potensi risiko dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat merugikan CV Swarloka Organizer ialah sebagai berikut:

1. Melakukan rekonsiliasi keuangan secara berkala (mingguan/bulanan) serta menugaskan staf keuangan yang memiliki kompetensi dasar akuntansi.
2. Melibatkan tim keuangan dan operasional dalam verifikasi anggaran sebelum program dijalankan serta melakukan triple check sebelum melakukan finalisasi anggaran.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap strategi penjualan dan tren pasar, serta menyusun strategi cadangan berupa promosi musiman atau bundling harga untuk meningkatkan daya tarik di periode sepi.
4. Melakukan monitoring inflasi dan kurs secara berkala untuk penyesuaian harga paket.

5. Membuat simulasi biaya variatif (termasuk skenario kenaikan 10–20%) sebelum finalisasi penawaran harga ke klien, menjalin relasi dengan beberapa vendor sebagai alternatif untuk mendapatkan penawaran harga terbaik.

7.4.4. Antisipasi *Force Majeure*

Untuk menghadapi risiko *force majeure*, CV Swarloka Organizer perlu mencantumkan klausul *force majeure* secara resmi dalam kontrak kerja sama dengan klien, vendor, dan mitra. Klausul ini menjelaskan bahwa dalam situasi darurat yang tidak terduga, kedua belah pihak dibebaskan dari tanggung jawab hukum atas keterlambatan atau pembatalan kegiatan. Selain itu, perusahaan juga harus menyiapkan *contingency plan* atau rencana darurat yang memuat skenario alternatif jika program utama tidak dapat dijalankan, seperti perubahan destinasi, pengalihan aktivitas, atau penjadwalan ulang. Asuransi perjalanan yang mencakup kondisi *force majeure* juga wajib dimiliki baik oleh perusahaan maupun peserta untuk meminimalkan kerugian. Terakhir, komunikasi cepat dan transparan dengan semua pihak terkait sangat penting agar proses penyesuaian dapat dilakukan secara profesional tanpa menimbulkan kepanikan atau kesalahpahaman.

7.4.5. Antisipasi Konflik Internal

Untuk mengantisipasi terjadinya konflik internal, CV Swarloka Organizer perlu menetapkan struktur organisasi yang jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab yang terperinci bagi setiap anggota tim. Selain itu, perlu diterapkan budaya komunikasi terbuka dan transparan, di mana setiap anggota tim diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, ide, maupun keluhan secara profesional. Perusahaan juga disarankan mengadakan pertemuan internal secara rutin (*weekly meeting*) untuk menyelaraskan tujuan kerja dan mengevaluasi perkembangan proyek. Penerapan nilai kerja berbasis kolaborasi, saling menghargai, serta profesionalisme perlu dijadikan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



pedoman dalam keseharian tim. Jika konflik sudah muncul, maka pendekatan penyelesaian harus dilakukan secara objektif melalui mediasi langsung antara pihak-pihak terkait, didampingi oleh pihak manajemen sebagai penengah. Dengan langkah antisipatif ini, potensi konflik internal dapat diminimalkan dan semangat kerja tim tetap terjaga secara positif.

7.4.6. Antisipasi Reputasi

Menjaga reputasi merupakan hal krusial bagi perusahaan perjalanan insentif, karena berkaitan langsung dengan tingkat kepercayaan klien, kredibilitas di industri, dan kelangsungan kerja sama jangka panjang. Risiko terhadap reputasi dapat muncul dari berbagai aspek, baik operasional, pelayanan, komunikasi, hingga kepatuhan hukum. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi antisipatif secara menyeluruh untuk mencegah potensi kerugian reputasional, baik dari sisi bisnis maupun hukum.

- a. Perusahaan memastikan kualitas layanan yang konsisten sebagai bentuk komitmen profesionalisme. Setiap tahapan perjalanan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dikurasi secara teliti guna memberikan pengalaman terbaik bagi peserta. Hal ini mencakup pemilihan vendor yang berkualitas, pengelolaan logistik yang efektif, serta aktivitas yang sesuai dengan preferensi klien. Evaluasi kepuasan pelanggan juga dilakukan secara berkala untuk menilai kualitas layanan dan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.
- b. Penanganan keluhan dan komunikasi transparan menjadi kunci dalam meredam risiko reputasi. Perusahaan menyediakan saluran komunikasi khusus untuk menerima masukan atau keluhan dari peserta secara cepat dan responsif. Setiap keluhan ditangani secara profesional agar tidak berkembang menjadi masalah publik. Selain itu, informasi mengenai

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



layanan, biaya, serta ketentuan perjalanan disampaikan secara terbuka dan jelas untuk menghindari kesalahpahaman antara perusahaan dan klien.

- c. Dari aspek hukum, perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas dijalankan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap perizinan usaha, serta perlindungan hukum bagi konsumen. Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan mitra melalui kontrak tertulis yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak serta prosedur penyelesaian sengketa. Untuk memberikan rasa aman tambahan, perusahaan melengkapi layanan dengan asuransi perjalanan dan perlindungan hukum bagi peserta, guna menghindari potensi gugatan atau klaim yang dapat merusak nama baik perusahaan.

7.4.7. Antisipasi Politik

Guna memastikan operasional perusahaan berjalan optimal dan pelayanan tetap terjaga, CV Swarloka Organizer perlu merancang langkah-langkah preventif terhadap berbagai bentuk risiko yang telah dianalisis sebelumnya. Penyusunan strategi mitigasi risiko ini bertujuan untuk mengurangi potensi dampak negatif serta memberikan solusi yang responsif apabila risiko tersebut muncul dalam proses pelaksanaan kegiatan. Antisipasi terhadap risiko politik yang akan diterapkan oleh CV Swarloka Organizer adalah dengan melakukan penyesuaian strategi pemasaran yang mengedepankan fleksibilitas jadwal pelaksanaan perjalanan insentif menyesuaikan situasi politik yang terjadi, serta menyusun program perjalanan insentif yang bersifat modular dan dapat disesuaikan (*tailor-made*) sesuai kebijakan internal klien. Selain itu, perusahaan akan membangun komunikasi intensif dengan klien sektor asuransi guna memahami siklus persetujuan anggaran mereka pasca-transisi politik, serta memperkuat penawaran berbasis nilai (*value-based program*) yang lebih relevan dalam situasi tidak menentu.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Daftar Pustaka

- Alimah Nur, and Atik Lusia. “Pengaruh Strategi Marketing Mix (4P) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pemasaran Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Geffa Production Sukoharjo).” (2023) *Jurnal Sinar Manajemen*, vol. 10, no. 02, 102-115.
<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/2821>
- Amalia, L. R., Ramdhan, W., & Kifti, W. M. (2022). Penerapan metode trend moment untuk memprediksi jumlah pertumbuhan penduduk. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(4), 566–573.
<https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1396>
- Arrizal, B. H., Ramadhan, R. P., & Fahrurrizkianur, A. (2024). Analisis pentingnya legalitas usaha (daftar izin usaha) bagi perusahaan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4), 291–297.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.14189497>
- Bratman, G. N., Anderson, C. B., Berman, M. G., Cochran, B., De Vries, S., Flanders, J., & Daily, G. C. (2019). Nature and mental health: An ecosystem service perspective. *Science advances*, 5(7),
- Damayanti, R. A., & Puspitasari, A. Y. (2024). Kajian Potensi Daya Tarik Wisata Heritage di Indonesia. *Jurnal Kajian Ruang*, 4(1), 13-34.
- Eka Mayastika Sinaga, S.E.,M.Si, & Suci Etri Jayanti. S, SE., MM. (2022). *MANAJEMEN RISIKO*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Boari, Y., Lavida, T. L. R. S., Rusliyadi, M., Aldo, D., Juliawati, P., & Dewi, Y. A. (2023). *Wirausaha bidang teknologi*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

informasi: Peluang usaha dalam menyongsong era society 5.0. PT

Sonpedia Publishing Indonesia.

I Made, A. D. P. (2022). Mengembangkan Heritage Tourism Di Kota Denpasar Dengan Memanfaatkan DOKAR HIAS. *NALARs*, 21(2).

<https://doi.org/10.24853/nalars.21.2.161-168>

Incentive Research Foundation. (2025, 21 Januari). *IRF 2025 Trends Report.*

Diakses pada 20 April 2025, dari https://theirf.org/research_post/irf-2025-trends-report/

Kerdipitak. (2019). The Influence of Destination Attributes on the MICE Tourism Industry in Bangkok, Thailand. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(1), 76-98.

Putri, F. M. (2022). Tingkat Peramalan Penjualan Produk Bordir dan Sulaman Menggunakan Metode Trend Moment. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 34-38.

<https://mail.infeb.org/index.php/infeb/article/view/122>

Teddy Oswari, S.E., M.M., M.I.Kom., & KBP Dr. Sulastiana, S.I.P., S.H.,

M.Si. (2024). *HUKUM BISNIS*. PT MAFY MEDIA LITERASI

INDONESIA ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023.

Wardhana, A. (2021). Konsep bauran pemasaran 4P dan 7P. Dalam E.

Hendrayani dkk. (Ed.), *Manajemen Pemasaran (Dasar & Konsep)* (hlm.

113–126). CV Media Sains Indonesia.